

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang mengajarkan pemeluknya untuk aktif melakukan kegiatan dakwah, baik itu secara lisan maupun perbuatan. Karena setiap manusia memiliki kewajiban untuk mengajak saudaranya untuk menjalani jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Sesuai firmannya dalam Al-Qur'an surah Ali Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang meyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.* (Ali Imron: 104).¹

Secara umum pendidikan Islam merupakan upaya untuk membimbing dan mengembangkan potensi fitrah manusia sehingga mampu memerankan diri untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Salah satu kegiatan pendidikan kelompok belajar yang berbasis masyarakat dan saat ini sedang tumbuh dan berkembang yakni lembaga pengajian pendidikan Islam atau yang disebut *majelis taklim*.

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Jakarta, Bumi Restu, 1976), hal. 204

Upaya menyebar luaskan ajaran agama Islam melalui program majelis taklim yang diprakarsai oleh anggota masyarakat secara langsung, agar majelis taklim mampu memberikan dampak positif yang baik dan tepat sasaran. Oleh sebab itu perlu adanya manajemen dakwah untuk mengelola majelis taklim dari para pengurus majelis taklim tersebut.

Adapun majelis taklim merupakan suatu wadah umat Islam untuk menuntut ilmu agama, karena disitu terdapat peran yang sangat penting untuk mendalami pemahaman dan ketauhidan kepada Tuhan. Majelis taklim merupakan institusi pendidikan Islam non-formal, sekaligus lembaga dakwah yang memiliki peran strategis dan penting dalam pengembangan kehidupan beragama bagi masyarakat. Majelis taklim juga memiliki fungsi selain sebagai wadah pendidikan Islam, tapi juga tempat untuk menjalin silaturahmi dan melakukan kegiatan keagamaan lainnya.

Majelis taklim menjadi tempat bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam dan menjadikan wadah sarana dakwah dan pengajian agama. Pada umumnya majelis taklim diartikan sebagai tempat berkumpulnya masyarakat yang beragama Islam, untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian non-formal yang tidak memiliki batas usia, jenis kelamin dan status sosial. Mayoritas masyarakat Islam di Indonesia menjadikan masjid sebagai sarana tempat ibadah yang multi fungsi seperti khususnya majelis taklim. Oleh sebab itu perlulah

ada strategi yang akan mengatur segala Kegiatan dakwah dalam sebuah majelis agar mampu menarik simpatik para jemaah.

Masjid merupakan tempat ibadah juga sebagai tempat yang serbaguna, seperti tempat berdiskusi, tempat pembinaan kader Islam, tempat menuntut ilmu, tempat mengatur strategi dakwah, tempat kegiatan sosial, tempat akad nikah serta sebagai pusat kegiatan dan pengembangan budaya. Semua itu sudah aplikasikan pada zaman baginda Nabi Muhammad SAW. Selain sebagai peribadatan, masjid dituntut untuk menjadi sarana tempat ritual dalam melaksanakan ibadah seperti salat, berdoa, berzikir dan mendengarkan tausiyah.² Masjid juga merupakan sarana tempat untuk pendidikan, pelatihan dan bimbingan kepada umat Islam. maka diharapkan masjid dapat difungsikan dengan tepat seperti kegiatan menyebarkan dakwah, berdiskusi permasalahan umat serta tempat bersilaturahmi, sehingga masyarakat khususnya umat Islam dapat menerima manfaat dari masjid tersebut.³

² Andika Putri dan Ahmad Nursheha Gunawan, *Pengaruh Kenyaman Visual Melalui Pencahayaan Buatan Pada Masjid Syamsul ulum Universitas Telkom Bandung(Studi Kasus Di Masjid Syamsul Ulum Universitas Telkom, Bandung)*. Jurnal "IDEOLOGI" dan "Kelurahanin Interior &Kelurahanin Produk" Vol. 1, No. 2 (Agustus 2016) hal. 131

³ Ziaul Khaq dan Hamidulloh Ibda, *The Strategy Of Preventing Radicalism Through Reinforcement Of The Mosque Takmir Management Based On Aswaja Annahdliyah*. Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora Vol.17 No.2 (Desember 2019) hal. 249

Strategi diartikan sebagai siasat, kiat atau cara untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.⁴ Keberhasilan dakwah yang sudah diterapkan oleh Rasulullah SAW. merupakan contoh untuk menyusun strategi atau metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara yang baik, sehingga banyak masyarakat yang luluh dan senang hati mengikuti kegiatan majelis taklim.

Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di majelis taklim dilakukan secara sederhana tanpa mengikuti kaidah-kaidah pendidikan yang baku. Meskipun majelis taklim memiliki komponen yang sama seperti guru atau pembimbing, peserta didik atau jemaah dan metode dan materi yang digunakan menyesuaikan kepada mad'unya (masyarakat).

Dari penjelasan sebelumnya menyatakan bahwa strategi dakwah disini digunakan untuk mencapai kesuksesan dari sebuah dakwah melalui takmir masjid untuk mengelola manajemen dalam melaksanakan Kegiatan majelis taklim di sebuah masjid. Strategi dakwah yang dimaksud adalah cara atau taktik untuk digunakan sebagai alat bantu untuk menjalankan kegiatan dakwah, termasuk di dalam majelis taklim Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar agar dapat memudahkan dakwah Islam

⁴ Pupuh Fathurohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanama KonsepIslam*, (Bandung: Refika Aditama, 2007) hal. 3

dengan berjalan lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan mampu meningkatkan kegiatan majelis taklim.

Masjid Nurul Iman ini terletak disebelah selatan Ibu Kota Kabupaten Banjar, Martapura. Masjid ini tepatnya berada dipersimpangan Jalan Sekumpul Ujung dan Jalan Masjid RT .10 Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura. Dengan jumlah penduduk sekitar 6200 jiwa, sekitar 2000 lebih penduduk menempati masjid ini untuk melaksanakan salat Jumat. Selain ibadah salat wajib berjamaah, berbagai kegiatan keagamaan pun dilaksanakan dalam masjid ini, seperti: Peringatan Hari Besar Islam, pembacaan syair Maulid Habsyi, pembacaan Burdah dan Dalail, pertemuan rutin Kerukunan Fardhu Kifayah, TPA Al-Qur'an dan Majelis Taklim yang dilaksanakan seminggu sekali.

Majelis taklim di masjid Nurul Iman ini adalah pengajian umum muslimin, baik laki-laki maupun perempuan semua kalangan usia. Majelis taklim ini merupakan lembaga pendidikan non formal yang tidak ada campur tangan pemerintah, majelis taklim ini mulai aktif pada tahun 2011 dan memiliki jemaah yang termasuk sedikit untuk wilayah perkotaan. Jemaah majelis taklim di masjid ini tersebar di Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura, namun ada juga beberapa jemaah yang dari luar kelurahan. Kegiatan dakwah yang dilakukan di masjid ini bertujuan membina ukhuwah Islamiyah dan mengajak para jemaahnya agar senantiasa beramal sholeh, mematuhi

perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Majelis taklim tersebut diselenggarakan secara berkala dan teratur diikuti oleh jemaah yang banyak diminati terutama oleh kalangan ibu dan bapak masyarakat sekitar, sehingga cukup berkembang dengan baik di Kecamatan Martapura. Sekarang majelis taklim Nurul Iman mempunyai jemaah yang tidak sedikit, namun untuk masjid yang berada didaerah perkotaan masih banyak masyarakat sekitar yang masih belum terjamah untuk mengikuti majelis taklim tersebut.

Peneliti akan meneliti pendekatan-pendekatan yang dilakukan takmir masjid, upaya mengajak dan menarik simpatik masyarakat perkotaan yang memiliki kesibukannya sendiri dan jauh akan pemahaman ilmu agama dan strategi dakwah mulai dari sarana dan prasarana yang digunakan oleh takmir masjid dalam upaya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi pada kegiatan majelis taklim, oleh Karena itu perlu ada strategi dakwah dalam kegiatan peribadatan khususnya majelis taklim.

Oleh Karena itu peneliti tertarik dengan penelitian majelis taklim di masjid ini sebagai objek dan memberi judul “Strategi Dakwah Takmir Masjid Dalam Kegiatan Majelis Taklim Di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi dakwah takmir masjid dalam kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar?
2. Apa faktor pendukung dan kendala dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana strategi dakwah takmir masjid dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan kendala dalam kegiatan majelis taklim di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar.

D. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis
 - a. Sebagai pembelajaran dalam penerapan ilmu literasi yang telah dikaji di perguruan tinggi (UIN Antasari Banjarmasin).
 - b. Memperluas ilmu pengetahuan tentang majelis taklim dan pengelolaannya.
2. Praktis
 - a. Diharapkan mampu memberikan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

- b. Sebagai contoh dan bahan evaluasi bagi objek yang diteliti dan para takmir masjid yang mengelola majelis taklim.
- c. Mampu memberikan manfaat bagi perkembangan salah satu program di Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini diberi judul “Strategi Dakwah Takmir Masjid dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar” agar terhindar dari kesalahpahaman dalam karya ilmiah ini maka peneliti akan menjelaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah

Didalam kamus Besar Bahasa Indonesia strategi merupakan sebuah ilmu dan seni yang digunakan untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai atau sebuah rencana cermat agar kegiatan yang dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵

Menurut Syekh Ali Mahfudh, beliau menjelaskan bahwa dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menyuruh mereka berbuat makruf, agar mereka

⁵ <https://kbbi.kata.web.id> diakses pada 25 April 2021

mendapat kebahagiaan dunia dan di akhirat.⁶ Dakwah adalah mengajak dengan cara yang bijaksana untuk mengikuti jalan yang benar dan sesuai dengan ajaran agama agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan yang dimaksud strategi dakwah dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan takmir masjid dalam proses kegiatan dalam hal perencanaan dakwah, pengorganisaian dakwah, pelaksanaan dakwah dan evaluasi dakwah kepada kegiatan majelis taklim di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar.

2. Takmir Masjid

Takmir masjid atau pengurus masjid adalah sebuah organisasi yang berisikan orang-orang yang diamanahi untuk memimpin dan mengelola dengan baik serta mampu memaksimalkan potensi masjid.⁷ Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para takmir masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar.

⁶ Dr. Muhammad Qamaruddin Abdullah, M. Sos. I, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 32

⁷ Aziz Muslim, *Manajemen Pengelola Masjid* Jurnal Aplikasi, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Vo. V No. 2 Desember 2014 hal. 110

3. Majelis Taklim

Majelis Taklim adalah sebuah sebutan untuk lembaga pendidikan Islam non-formal. Menurut Dirjen Islam dan urusan Haji, bahwa Kegiatan majelis taklim meliputi beberapa kegiatan seperti: pengajian, pemakmuran rumah ibadah, peringatan hari besar Islam dan tempat menuntut ilmu agama.⁸

Namun disini peneliti memfokuskan pada kegiatan ceramah agama dan peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan takmir masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar pada kegiatan majelis taklim. Unsur-unsur yang akan peneliti adalah segala aspek-aspek yang bersangkutan terhadap berlangsungnya kegiatan majelis taklim secara keseluruhan, baik segi materi, pemikiran, tenaga dan sarana dan prasarananya.

F. Penelitian Terdahulu

1. Strategi dakwah majelis taklim Rahmat Hidayat dalam membina jam'ah di Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan oleh Dina Nur atika Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Penelitian strategi dakwah mejelis taklim ini mengaitkan upaya para pengurus majelis untuk memberikan pembinaan kepada para jama'ahnya. Kesamaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif menggunakan

⁸ Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, *Bimbingan Keagamaan dan Urusan Haji*, (Jakarta, 1994), hal. 6-7

teknik pengumpulan data berupa observasi partisif, dan perbedaannya adalah objeknya yang memaparkan kemampuan pembinaan dari seorang pendakwah.

2. Upaya takmir masjid sunan kalijaga dalam meningkatkan kegiatan majelis taklim di Kelurahan Negara Batin II Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini dilakukan oleh Neneng Rohimah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengaitkan pada strategi dakwah dari para takmir masjid dalam upaya proses kegiatan majelis taklim. Persamaan pada penelitian ini adalah, metode penelitian yang menggunakan kualitatif dan objek yang diteliti secara umum, perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitian yang bersangkutan pada meningkatkan kegiatan secara khusus.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.
2. BAB II KAJIAN TEORI terdiri dari strategi dakwah, metode dan pendekatan dakwah, takmir masjid, majelis taklim dan kegiatan majelis taklim
3. BAB III METODE PENELITIAN Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, segala subjek dan objek yang diteliti, tempat penelitian, sumber data, teknik adalah mengumpulkan data dan terakhir menerangkan tentang analisis data yang sudah diperoleh peneliti.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V PENUTUP simpulan dan saran.